

**EFEKTIVITAS EDUKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT
MENGUNAKAN MEDIA *FLIPCHART*
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Caesary Cloudya Panjaitan^{1,*}, Goalbertus¹, Khairunnisa Salsabilla²

¹ Departement of Dental Public Health and Preventive Dentistry, Faculty of Dentistry,
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

² Undergraduate Dental Education Program, Faculty of Dentistry, Universitas Trisakti,
Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: caesary@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak masih tergolong tinggi akibat rendahnya pengetahuan dan kebiasaan menjaga kebersihan gigi yang belum terbentuk. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa 50,9% masyarakat mengalami masalah gigi dan mulut dengan perilaku menyikat gigi yang benar hanya 3,4%. Pemberian edukasi dengan media yang menarik terbukti dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya siswa sekolah dasar. *Flipchart* merupakan salah satu media yang banyak digunakan karena memiliki visualisasi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik usia siswa serta mudah dalam pembuatan dan penggunaannya. **Tujuan:** Untuk mengetahui efektivitas media *flipchart* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar. **Metode:** Penelitian ini merupakan *quasi-experimental* dengan rancangan *pretest* dan *posttest design* pada siswa kelas III SDN 146/VIII Rejosari, Jambi berjumlah 45 siswa. Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner berisi 19 pernyataan mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah edukasi. Pengetahuan siswa dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang dilanjutkan uji bivariat menggunakan uji *wilcoxon*. **Hasil:** Hampir seluruh pernyataan menunjukkan adanya peningkatan sesudah edukasi. pengetahuan dengan kategori baik sebesar 6,67%, kategori cukup sebesar 33,33%, dan kategori kurang sebesar 60%. Sedangkan setelah edukasi, terjadi peningkatan pada kategori baik menjadi 44,44%, penurunan pada kategori cukup menjadi 28,89%, dan kategori kurang menjadi 26,67%. Hasil uji beda pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media *flipchart* didapatkan $p < 0,001$. **Kesimpulan:** Media *flipchart* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : Edukasi, Kesehatan Gigi dan Mulut, Siswa Sekolah Dasar, *Flipchart*.

The Effectiveness of Dental and Oral Health Education Using Flipcharts in Improving the Knowledge of Elementary School Students

ABSTRACT

Background: Dental and oral health problems in children remain high due to low levels of knowledge and poor dental hygiene habits. Data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) shows that 50.9% of the population has dental and oral problems, with only 3.4% practicing proper tooth brushing habits. Providing education through interesting media has been proven to increase public knowledge, especially among elementary school students. Flipcharts are one of the most widely used media because they are visually appealing, suitable for the age group of students, and easy to make and use. **Objective:** To determine the effectiveness of flipcharts in increasing elementary school students' knowledge of dental and oral health. **Method:** This study was a quasi-experimental study with a pretest and posttest design on 45 third-grade students at SDN 146/VIII Rejosari, Jambi. Knowledge was measured using a questionnaire containing 19 statements about dental and oral health before and after education. Student knowledge was categorized as good, adequate, and poor, followed by a bivariate test using the Wilcoxon test. **Results:** Almost all statements showed an increase after education. Knowledge in the good category increased by 6.67%, the adequate category by 33.33%, and the poor category by 60%. Meanwhile, after education, there was an increase in the good category to 44.44%, a decrease in the adequate category to 28.89%, and a decrease in the poor category to 26.67%. The results of the test comparing knowledge before and after education using flipcharts showed $p < 0.001$. **Conclusion:** Flipcharts proved to be effective in improving elementary school students' knowledge of dental and oral health.

Keywords: Education, Dental and Oral Health, Students, Flipchart.

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak-anak umumnya disebabkan oleh perilaku kurang peduli dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut, yang sering kali terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan rongga mulut.¹ Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak 5-9 tahun merupakan kelompok yang memerlukan perhatian khusus karena pada tahap ini mereka sedang membentuk kebiasaan dan perilaku jangka panjang. Kondisi kesehatan gigi yang terbentuk di usia ini sangat amat menentukan kesehatan gigi mereka di masa mendatang.²

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Jambi tahun 2018 mencapai 52,08% masyarakat bermasalah gigi dan mulut dengan proporsi perilaku waktu menyikat gigi yang benar 0,98%.³ Berdasarkan laporan dari hasil dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 di Provinsi Jambi, terjadi peningkatan menjadi 50,9% mengalami masalah gigi dan mulut dan proporsi perilaku menyikat gigi yang benar 3,4%. Pemberian edukasi terbukti dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya siswa sekolah dasar dengan pemilihan dan penggunaan media edukasi yang menarik sesuai karakteristik usia anak sekolah dasar.⁴

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar masih sangat rendah. Sehubungan dengan kondisi tersebut, penting untuk membentuk kebiasaan menjaga kebersihan mulut yang baik dan mencegah berbagai masalah gigi seperti karies dan penyakit gusi.⁵ Penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jampirogo Kabupaten Mojokerto di tahun 2023 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai cara menyikat gigi dengan benar masih tergolong kurang, dengan 39% siswa memiliki pengetahuan rendah, sedangkan pengetahuan tentang dampak buruk jika tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut tergolong baik 83%. Kondisi ini memerlukan edukasi kesehatan gigi dan mulut yang berkelanjutan agar anak dapat membentuk perilaku hidup sehat sejak dini dan mengurangi risiko gangguan kesehatan gigi dan mulut.⁶

Edukasi merupakan salah satu metode dalam pendidikan yang fokus pada peningkatan pemahaman dan perilaku individu terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.⁷ Pelaksanaan promosi kesehatan harus disampaikan dengan metode dan media yang tepat agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik.⁸ Selama ini, pendidikan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat umumnya disampaikan melalui metode ceramah dan demonstrasi dengan berbagai media seperti alat peraga dan *flipchart*. Media tersebut tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian Mardelita et al. tahun 2023 pada siswa SDN 065014 Namogajah, penerapan metode demonstrasi dengan media alat peraga dalam edukasi kesehatan gigi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa sebesar 16,7%. Penggunaan alat peraga seperti model gigi dan sikat gigi memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat mencoba secara langsung cara menyikat gigi yang benar. Namun, dalam praktik di lapangan, proses edukasi masih menghadapi kendala berupa sulitnya menjaga fokus seluruh siswa, sehingga tidak semua siswa dapat mempraktikkan penggunaan alat peraga secara optimal.⁹

Salah satu media konvensional yang masih banyak digunakan adalah media *flipchart*. Media *flipchart* memiliki keunggulan dengan visualisasi berisi gambar yang menarik dan detail serta penyampaian materi yang sederhana dan mudah digunakan.¹⁰ Penggunaan *flipchart* diketahui mampu meningkatkan pemahaman siswa SMP sesuai dengan penelitian Yuniarly dkk.

pada SMP 1 Sleman, Yogyakarta yang mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 2,92 menggunakan media *flipchart*.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada pihak Puskesmas Mengupeh setempat diketahui bahwa kegiatan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut di SDN 146/VIII Rejosari, Jambi terakhir dilakukan sekitar dua tahun yang lalu menggunakan metode ceramah dengan alat peraga. Sejak saat itu belum ada kegiatan edukasi lanjutan yang memanfaatkan media *flipchart*. Petugas kesehatan dari puskesmas menyampaikan bahwa keterbatasan tenaga dan media edukasi menjadi hambatan dalam edukasi rutin di sekolah. Maka dari itu, peneliti akan melakukan edukasi untuk mengetahui efektivitas media *flipchart* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest* yang dilaksanakan pada siswa kelas 3 SDN 146/VIII Rejosari, Jambi, dengan sampel sebanyak 45 responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Kuesioner pengetahuan terdiri atas 19 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah yang disesuaikan dengan materi edukasi. Penelitian pendahuluan dilakukan pada siswa kelas 3 di SDN 13/VIII Muara Kilis, Jambi untuk uji validitas dan reliabilitas kuesioner dengan hasil 19 pernyataan valid (r hitung $> 0,361$) dan reliabel (0,919). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah siswa yang masih aktif dan sudah mendapat *informed consent* dari orang tua atau wali. Data yang diperoleh dianalisis melalui uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon*. Seluruh rangkaian penelitian telah memperoleh persetujuan etik dari KEPK Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti dengan nomor 952A/S1/KEPK/FGK/8/2025.

HASIL PENELITIAN

Distribusi Karakteristik Responden Edukasi Menggunakan *Flipchart*

Tabel 1 menunjukkan responden sebagian besar berusia 8 tahun sebanyak 36 responden (80%), dan 9 tahun sebanyak 9 responden (20%). Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 22 orang (48,89%) dan perempuan sebanyak 23 orang (51,11%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Responden	<i>Flipchart</i> n (%)
Usia	8	36 (80%)
	9	9 (20%)
Jenis	Perempuan	23 (48,89%)
Kelamin	Laki-laki	22 (51,11%)

Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi Menggunakan *Flipchart*

Berdasarkan tabel 2, terlihat adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi kesehatan gigi menggunakan media *flipchart*. Hampir seluruh pernyataan menunjukkan peningkatan persentase jawaban benar, dengan peningkatan paling menonjol pada pemahaman durasi minimal menyikat gigi, yang meningkat dari 24,44% menjadi 91,11%. Pengetahuan mengenai tanda awal gigi berlubang, waktu menyikat gigi yang benar, serta teknik menyikat gigi juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun demikian,

beberapa aspek seperti ukuran sikat gigi dan penggunaan pasta gigi masih menunjukkan peningkatan yang relatif kecil.

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah edukasi menggunakan *flipchart*

No.	Pernyataan	Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Dentin adalah lapisan terluar gigi	16	35,56	30	66,67
2	Bagian gigi yang paling keras berada paling luar adalah enamel	22	48,89	32	71,11
3	Munculnya bercak kecokelatan pada permukaan gigi merupakan tanda awal terjadinya gigi berlubang	25	55,56	38	84,44
4	Bentuk kepala sikat gigi yang ideal adalah bentuk membulat	26	57,78	37	82,22
5	Ukuran sikat gigi harus disesuaikan dengan ukuran lengkung rahang	28	62,22	29	64,44
6	Sikat gigi boleh digunakan bersama-sama dengan orang lain	29	64,44	30	66,67
7	Sikat gigi harus diganti maksimal 6 bulan sekali	16	35,56	29	64,44
8	Tidak harus menggunakan pasta gigi ketika menyikat gigi	19	42,22	29	64,44
9	Pasta gigi harus digunakan sepanjang bulu sikat gigi	25	55,56	25	55,56
10	Durasi minimal menyikat gigi adalah 1 menit	11	24,44	41	91,11
11	Waktu menyikat gigi yang benar adalah setelah sarapan dan sebelum tidur malam	24	53,33	37	82,22
12	Gerakan menyikat gigi bagian dalam gigi adalah gerakan memutar	19	42,22	33	73,33
13	Gerakan menyikat gigi bagian kunyah gigi dengan gerakan maju mundur	31	68,89	40	88,89
14	Tusuk gigi boleh digunakan untuk membersihkan sela-sela gigi	30	66,67	37	82,22
15	Waktu pemakaian benang gigi yang benar adalah setelah menyikat gigi	15	33,33	23	51,11
16	Minum air putih setelah makan makanan manis bisa membantu mengurangi risiko gigi berlubang	29	64,44	37	82,22
17	Buah-buahan seperti apel dan pir bisa membantu membersihkan gigi secara alami	25	37,78	37	82,22

No.	Pernyataan	Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
18	Pemeriksaan ke dokter gigi hanya diperlukan saat sakit gigi	29	64,44	44	97,78
19	Pemeriksaan ke dokter gigi minimal 1 tahun sekali	22	48,89	34	75,56

Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Edukasi Menggunakan *Flipchart*

Pada Tabel 3 menunjukkan sebagian besar responden sebelum dilakukan edukasi menggunakan *flipchart* memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebesar 6,67%, kategori cukup sebesar 33,33%, dan kategori kurang sebesar 60%. Sedangkan setelah edukasi, terjadi peningkatan pada kategori baik menjadi 44,44% dan penurunan pada kategori cukup menjadi 28,89%, serta kategori kurang menjadi 26,67%.

Tabel 3. Kategori pengetahuan responden sebelum dan sesudah edukasi menggunakan *flipchart*

Kategori Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Baik	3	6,67	20	44,44
Cukup	15	33,33	13	28,89
Kurang	27	60	12	26,67

Hasil Uji *Wilcoxon*

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji *Wilcoxon* pada edukasi menggunakan media *flipchart* diperoleh nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon*

No	Pengetahuan	Mean	Nilai P
1	Sebelum	10,1	<0,001
2	Sesudah	13,6	

DISKUSI

Rentang usia responden terbatas pada usia 8–9 tahun dan menunjukkan karakteristik yang relatif homogen. Pada usia tersebut, anak berada pada tahap operasional konkret awal, sehingga pemahaman terhadap informasi sangat bergantung pada contoh nyata dan pengalaman langsung. Kurangnya paparan edukasi kesehatan gigi dan mulut yang tepat dan berkesinambungan pada usia ini diduga berkontribusi terhadap rendahnya tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada sebagian responden.¹²

Sebelum edukasi menggunakan media *flipchart*, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dalam kategori kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut masih belum memadai, yang diduga disebabkan oleh belum optimalnya paparan informasi baik melalui pembelajaran di sekolah maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pemberian edukasi kesehatan gigi sejak

usia sekolah dasar menjadi penting sebagai dasar pembentukan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan berkelanjutan.¹³

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan karakteristik fisik dan perilaku kedua jenis kelamin dapat mempengaruhi perhatian terhadap kesehatan, perempuan cenderung lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut, sehingga berpotensi mempengaruhi tingkat pengetahuan responden.¹⁴

Pengetahuan mengenai durasi menyikat gigi yang benar menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah edukasi dari sebesar 24,44% menjadi 91,11%. Temuan ini sejalan dengan Puspitawati dkk. pada siswa kelas 1-6 SDN Cempaka Putih dengan hasil dari rata-rata 25,94 menjadi 47,02 yang menyatakan bahwa media *flipchart* efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa melalui penyajian materi visual dan bahasa sederhana yang mudah dipahami serta diingat.¹⁵

Persentase jawaban benar terkait pentingnya pemeriksaan gigi berkala mengalami peningkatan dari sebelum edukasi sebesar 64,44% hingga 97,78% setelah edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *flipchart* tidak hanya meningkatkan pengetahuan dasar, tetapi juga kesadaran preventif siswa. Hasil ini sejalan dengan Mardiah dkk. pada siswa SDN Kaye Lhee yang mengatakan bahwa pengetahuan siswa meningkat menjadi 55% melakukan pemeriksaan gigi rutin setelah diberikan edukasi interaktif berbasis visual.¹⁶

Namun, tidak semua aspek pengetahuan mengalami peningkatan, khususnya terkait takaran penggunaan pasta gigi yang tetap tidak berubah sebelum dan sesudah edukasi (55,56%). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wirda dan Sri di SDN 62 Banda Aceh, yang menunjukkan peningkatan dari 64,7% menjadi 88,2% setelah edukasi menggunakan media *flipchart*. Hal ini dapat disebabkan karena visual takaran pasta gigi tidak ditampilkan dalam *flipchart* sehingga lebih sulit dipahami dan diingat oleh responden.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden dari kategori baik sebesar 6,67% menjadi 44,44% setelah edukasi menggunakan *flipchart*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Safitri dkk. pada siswa SDN Perumnas, Makassar, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa setelah edukasi menggunakan media *flipchart*. Media *flipchart* dinilai efektif karena penyajian materi secara visual membantu siswa memahami informasi kesehatan gigi dan mulut dengan lebih mudah dan sistematis.¹⁸

Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan bermakna sebelum dan sesudah edukasi dengan media *flipchart* diberikan dengan nilai $p < 0,01$ ($p < 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian Yuniarly dkk. di SMP 1 Sleman yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah edukasi pengetahuan dan motivasi menjaga kesehatan gigi menggunakan *flipchart* dengan nilai signifikansi dibawah $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi melalui *flipchart* efektif dalam meningkatkan pemahaman responden mengenai kesehatan gigi dan mulut.¹¹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media *flipchart* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar.

REFERENSI

1. Angki J, Muh Saleh K, Paembong B, Asriawal. Media Kesehatan Gigi : Efektivitas Penggunaan Media Flipchart dan Media Video terhadap Peningkatan. Media Kesehatan Gigi. 2025;24(1):72.
2. Emma S, Jatmika D, Maulana M. Dental and Oral Health Education for Elementary School Students through Patient Hygiene Performance Index Indicator. International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE). 2018;7(4):259–63.
3. Riskesdas. Laporan Riskesdas Jambi 2018. Kemenkes RI. 2018;1–473.
4. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia: Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. 2024.
5. Saputra D, Nurvinanda R, Lestari I. Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Pencegahan Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. 2023 Aug;6(1):237–44.
6. Nastiti AP, Nurkhayati I, Winarto, Sulistiyani E. Penguatan Literasi Digital Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Menggunakan Artificial Intellegence Bagi Guru SDN 01 Tugurejo, Kota Semarang. Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat. 2025;3(3).
7. Reca R, Restuning S. Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan Anak di SDN 12 Kota Banda Aceh. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung. 2022 May;14(1):215–21.
8. Rahmi S, Mulia R, Sara F, Rahman W. Penggunaan Media Yang Efektif Dalam Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. JIKES : Jurnal Ilmu Kesehatan. 2023 Jan;1:203–9.
9. Mardelita S, Keumala CR, Aprillia A. Pengaruh Metode Simulasi dan Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menyikat Gigi pada Siswa SDN Gue Gajah Besar. Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup. 2023 Jun 26;8(1):1–8.
10. Mariana Koch N, Made Yuliana N. Improvement of Dental and Oral Hygiene Using Flipchart Media in Gmim Tumpengan Primary School, Sea Ii, Pineleng District. 2020;53–7.
11. Yuniarly E, Haryani W. Pengaruh Promosi Menggunakan Media Flipchart "Jakesgi" Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Menjaga Kesehatan Gigi Pada Remaja. Journal of Oral Health Care. 2024 Jan 6;11(2):93–100.
12. Rahmat D. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Psikologi Pendidikan. 2018;7(1):15–21.
13. Fauziah L, Prasetyo YA, Aditia R. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 249 Astanaanyar Kota Bandung. Jurnal Kesehatan. 2024;13(1):30–4.
14. Samsul AR, Praptiwi YH, Megananda H, Putri T, Sirait. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Terhadap Sikap Untuk Menjaga Kebersihan Gigi pada Siswa di SMA Negeri 1 Kawali. Bandung, Indonesia; 2021.
15. Puspitawati Y, Ulliana U, Sulistiani S, Fadliyah NK, Nurwanti W. Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy. 2022 Apr 7;3(1):21–5.

16. Mardiah A, Nuraskin CA, Reca R, Salfiyadi T. Edukasi kesehatan gigi dan mulut untuk peningkatan kesehatan gigi anak sekolah dasar di Kayee Lhee Aceh Besar. *Jurnal: Pengabdian & Edukasi*. 2025 Oct 4;7(2):104.
17. Wirda Syakira C, Sri Rahayu E. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Makanan Kariogenik Bagi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Murid SDN 62 Cot Mesjidlueng Bata Banda Aceh. *Journal of Global and Multidisciplinary*. 2025;3(9).
18. Safitri MT, Widyastuti KN, Aida WN, Ar S, Fatman SA. Media Kesehatan Gigi : Penggunaan Media Audiovisual dan Flipchart terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Gigi*. 2025;24.